

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar di kelas, siswa tergolong aktif dan tidak lamban dalam pembelajaran menggunakan metode socrates. Hal tersebut ditunjukkan antusias siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru pada setiap pertemuan mulai dari pertanyaan yang sederhana sampai pertanyaan yang sifatnya lebih kompleks.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas X₆ SMA Negeri 15 Bandarlampung tergolong ke dalam kriteria sedang. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66,28 dari 39 siswa.
3. Secara umum siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran menggunakan metode socrates dengan pendekatan kontekstual yang ditunjukkan dari sikap siswa pada hasil wawancara terhadap pengalaman belajarnya.
4. Kemampuan berpikir kritis siswa sudah cukup baik, namun masih lemah dalam hal evaluasi dan penarikan kesimpulan. Dari pembahasan diperoleh juga penyebab siswa tidak bisa menjawab dengan benar soal yang diberikan,

antara lain: (a) kurangnya pemahaman terhadap masalah matematis, dan (b) kurangnya ketekunan dan kegigihan siswa dalam mempelajari matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh serta proses yang telah dilakukan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran socrates dengan pendekatan kontekstual dapat dijadikan guru sebagai metode alternatif untuk mengajarkan matematika terlebih lagi materi yang bisa dikatkan dengan kehidupan nyata. Selain dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, metode ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Kepada para peneliti yang akan melakukan jenis penelitian yang sama, disarankan untuk melakukan pengkajian aspek-aspek lain seperti pengkajian terhadap lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, jurnal harian, dan angket agar dalam mendeskripsikan proses pembelajaran terlihat lebih jelas tindakan yang dilakukan.
3. Peneliti diharapkan melakukan uji soal tes yang akan digunakan, sehingga soal tes lebih valid dan dapat benar-benar merepresentasikan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Dalam melakukan pengamatan terhadap proses belajar dan menilai sikap serta perkembangan siswa, sebaiknya peneliti sudah mengenal karakteristik objek yang akan diteliti sebelum memulai penelitian.